

# PENGARUH FUNGSI INTERNAL AUDIT, *BOARD GENDER DIVERSITY*, *BOARD CSR ORIENTATION*, DAN *BOARD CSR STRATEGY* TERHADAP PENGUNGKAPAN ESG

Yesika Risanti<sup>1</sup>, Neva Novianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

<sup>1</sup>E-mail: [yesikarisanti.yr98@gmail.com](mailto:yesikarisanti.yr98@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [nevanovianti@bunghatta.ac.id](mailto:nevanovianti@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Salah satu faktor kunci dalam membentuk praktik bisnis yang berkelanjutan adalah pengungkapan ESG. Secara global, pemerintah negara-negara produsen semakin gencar mewajibkan pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi internal audit, *board gender diversity*, *board CSR orientation*, dan *board CSR strategy* terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil empiris dari penelitian ini menemukan bahwa *board gender diversity*, *board CSR orientation*, *board CSR strategy* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ESG. Namun, fungsi internal audit ditemukan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.

**Kata kunci :** *Pengungkapan ESG, Corporate Governance*

## PENDAHULUAN

Secara global, pemerintah di berbagai negara produsen semakin gencar mewajibkan perusahaan yang beroperasi di dalam wilayah hukum mereka untuk melakukan pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) <sup>[1]</sup>. Indonesia masih tertinggal dalam menerapkan prinsip bisnis berdasarkan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik (ESG). Pelaksanaan ESG berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Selain dapat meningkatkan kinerja bisnis dan menaikkan harga saham emiten, penerapan ESG juga dapat menarik mitra investor, memperluas pasar, memperkuat *brand* atau merek dagang perusahaan, menambah jejaring bisnis, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membuka akses lebih luas pada sumber pembiayaan<sup>[2]</sup>.

Dalam perspektif teori keagenan, dengan perusahaan melakukan pengungkapan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperlakukan karyawan, masyarakat, dan lingkungannya. Dengan demikian, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dapat menjadi alat yang relevan dalam mengatasi masalah

informasi yang terjadi antara pemangku kepentingan dan perusahaan.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Energy* terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang mengungkapkan informasi ESG. Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) dan website resmi perusahaan selama tahun amatan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu atau *software* SPSS 24.

Penelitian ini menguji pengaruh fungsi internal audit, *board gender diversity*, *board CSR orientation*, dan *board CSR strategy* (variabel independen) terhadap pengungkapan ESG (variabel dependen) dengan menggunakan variabel control yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi pada penelitian ini perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan jumlah 84 perusahaan. Sampel yang diperoleh setelah melakukan metode *purposive sampling* sebanyak 43 perusahaan. Berdasarkan hasil

pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pengungkapan ESG Fungsi Internal Audit	129	0,037	0,870	0,577	0,107
Board Gender Diversity	129	0,000	3,000	0,589	0,756
Board CSR Orientation	129	0,000	3,000	1,581	0,681
Board CSR Strategy	129	1,000	3,000	1,977	0,667
Ukuran Perusahaan	129	11,840	18,990	15,621	1,743
Profitabilitas	129	0,000	0,700	0,149	0,159
Leverage	129	0,040	1,070	0,452	0,227

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Setelah serangkaian pengujian, maka didapatkan uji hipotesis seperti yang tertera pada tabel 2 di bawah.

**Tabel 2.** Hasil uji t (uji hiotesis)

Variabel Penelitian	Unstd. Coef		t	Sig.
	B	Std. E		
Fungsi internal audit	-0,008	0,007	-1,165	0,246
Board gender diversity	0,030	0,015	1,667	0,033
Board CSR orientation	0,189	0,018	10,506	0,000
Board CSR strategy	0,072	0,014	5,060	0,000
Ukuran Perusahaan	0,070	0,005	12,959	0,000
Profitabilitas	0,112	0,059	1,883	0,062
Leverage	0,120	0,040	3,010	0,003

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil olah data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Fungsi internal audit atau *internal audit function* (IAF) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,246 ( $0,246 > 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
2. *Board gender diversity* (BGD) tingkat signifikansi sebesar 0,033 ( $0,033 < 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
3. *Board CSR orientation* (BCO) dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
4. *Board CSR Strategy* (BCS) dengan tingkat

signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0.047 ( $0.047 < 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan *IBM SPSS Statistic 24* dapat diuraikan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Fungsi internal audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Potpova and Priymachuk<sup>[3]</sup>, dan Manoj<sup>[4]</sup>.
2. *Board gender diversity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manita et al<sup>[5]</sup>, Shakil<sup>[6]</sup>, dan Ellili<sup>[7]</sup>.
3. *board CSR orientation* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Helfaya dan Moussa<sup>[8]</sup> dan Helfaya et al<sup>[9]</sup>.
4. *board CSR startegy* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Helfaya dan Moussa<sup>[8]</sup> dan Helfaya et al<sup>[9]</sup>.

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam melakukan penelitian, maka saran untuk pengembangan teoritis, sebagai berikut:

1. menggunakan variabel lain sebagai alat ukur yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
2. Memperluas cakupan objek penelitian sektor lain dan menambah waktu observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Responsible Mining Foundation. (2019). *Pengungkapan ESG oleh perusahaan: dari persyaratan eksternal hingga norma yang berlaku di tingkat perusahaan: Wawasan Riset*. Rue Saint-Jean 4, 1260 Nyon, Swiss: (<https://www.responsibleminingfoundation.org/a>)

pp/uploads/2019/06/BAH-RMF-Research-Insight-Corporate-ESG-disclosure.pdf).

- [2] Alfaruq, N. (2021). *Indonesia Tertinggal di Bidang ESG*. Investor.id, (online), diakses 22 Februari 2024 (<https://investor.id/market-and-corporate/242891/indonesia-tertinggal-di-bidang-esg>).
- [3] Potapova, Natalia., V., Priymachuk. (2022). The role of professional ethics and internal audit in the disclosure of information about the enterprise. *Vestnik Brestskogo gosudarstvennogo tehničeskogo universiteta*, doi: 10.36773/1818-1112-2022-129-3-83-85
- [4] Manoj. P, K. (2022). ESG Reporting for Business Sustainability: Role of CMAs in Internal Audit. *The Management accountant*, doi: 10.33516/maj.v57i7.68-71p
- [5] Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board gender diversity and ESG disclosure: evidence from the USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2017-0024>
- [6] Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. *Resources Policy*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144>
- [7] Ellili, N. O. D. (2023). Impact of corporate governance on environmental, social, and governance disclosure: Any difference between financial and non-financial companies? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(2), 858–873.
- [8] Helfaya, A., & Moussa, T. (2017). Do Board's Corporate Social Responsibility Strategy and Orientation Influence Environmental Sustainability Disclosure? UK Evidence. *Business Strategy and the Environment*, 26(8), 1061–1077. <https://doi.org/10.1002/bse.1960>
- [9] Helfaya, A., Morris, R., & Aboud, A. (2023). Investigating the Factors That Determine the ESG Disclosure Practices in Europe. *Sustainability*, 15(6), 5508. <https://doi.org/10.3390/su15065508>